

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Seperti yang telah dipaparkan pada bab I penelitian ini mengkaji representasi perempuan korban kasus kekerasan seksual di media *online* Jerman *Tagesspiegel* yang dilakukan oleh pria Jerman dan pria non Jerman. Temuan dan pembahasan pada bab IV memberikan kesimpulan yang pada akhirnya menjadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dan disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, pada hasil analisis teks berita bagaimana media *online Tagesspiegel* menggambarkan kekerasan seksual terhadap perempuan Jerman oleh pelaku pria Jerman ditemukan empat hal. Temuan satu, perempuan digambarkan sebagai korban tindak kekerasan seksual yang lemah. Temuan dua, perempuan merupakan penyebab terjadinya tindak kekerasan seksual. Temuan tiga, perempuan merupakan korban tindak kekerasan seksual yang tidak mampu bersuara. Temuan empat, pria Jerman pelaku kekerasan seksual digambarkan sebagai pihak yang berkuasa dan memiliki kontrol terhadap perempuan. Maka kesimpulannya adalah media *online Tagesspiegel* bias terhadap perempuan.

Kedua, hasil analisis teks berita bagaimana media *online Tagesspiegel* menggambarkan kekerasan seksual terhadap perempuan Jerman oleh pelaku pria Jerman ditemukan tiga hal. Temuan satu, media *online Tagesspiegel* menggambarkan perempuan sebagai target tindak kekerasan seksual. Temuan dua, perempuan digambarkan sebagai pihak yang berani membuka suara. Temuan tiga,

pria Non Jerman pelaku kekerasan seksual digambarkan sebagai pria yang kejam serta pelaku pria non Jerman disampaikan identitasnya sebagai imigran. Maka dapat disimpulkan bahwa media *online Tagesspiegel* cenderung diskriminatif terhadap imigran.

Ketiga, makna dari perbandingan kedua jenis teks berita yang menjadi data dalam penelitian ini membuktikan adanya ketimpangan antara teks berita kekerasan seksual terhadap perempuan yang dilakukan oleh pria Jerman dan pria non Jerman. Topik diskriminasi pada korban diindikasikan terjadi karena budaya patriaki yang masih melekat pada masyarakat Jerman. Sedangkan diskriminasi pada pelaku non Jerman terjadi karena media *Tagesspiegel* secara umum pemberitaannya memiliki kecenderungan pandangan kurang baik terhadap imigran.

5.2 Implikasi

Manfaat yang bisa dipetik dari kesimpulan penelitian ini, diskriminasi pada korban kasus kekerasan seksual baiknya dikurangi agar budaya patriaki tidak semakin mengakar. Selanjutnya untuk pembaca agar lebih bijak memaknai berita tentang kekerasan seksual. Hal ini juga dapat dijadikan pelajaran untuk penulis berita agar lebih berhati-hati menyampaikan pandangan mengenai kasus kekerasan seksual karena dapat menggiring opini pembaca.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan saran dan rekomendasi terkait dengan penelitian ini. Pertama, penelitian ini telah memaparkan hasil bagaimana kekerasan seksual terhadap perempuan digambarkan dalam media *online Tagesspiegel* berdasarkan dua kategori yakni kekerasan seksual terhadap perempuan yang dilakukan oleh pelaku Jerman korban Jerman dan kekerasan seksual terhadap perempuan yang dilakukan oleh Non Jerman terhadap korban Jerman. Namun penelitian ini memiliki keterbatasan yakni hanya berfokus pada dua kategori kekerasan seksual yang dilakukan oleh pelaku pria Jerman dan pelaku pria Non Jerman terhadap korban perempuan Jerman. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya memperluas kajian tersebut dengan menambah kategori kekerasan seksual yang dilakukan oleh pelaku Jerman terhadap Non Jerman.

Shany Pebrianti, 2021

KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM MEDIA ONLINE JERMAN: (KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian untuk peneliti-peneliti selanjutnya, ada baiknya jika memperluas sampel penelitian misalnya menggunakan dua media berbeda untuk perbandingan. Selain itu peneliti menyarankan metode wawancara langsung terhadap perempuan di Jerman khususnya bagaimana perempuan diperlakukan di Jerman itu juga menjadi saran dari peneliti sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Dengan demikian, akan tergambar secara komprehensif bagaimana perempuan direpresentasikan dalam media online sehingga bisa mengisi rumpang dalam penelitian ini.